

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah peneliti bahas sebelumnya maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

- a. Bentuk-bentuk kenakalan anak remaja yang terjadi di SMA Negeri 8 Semarang adalah membolos, berkelahi, dan merokok. Hal ini terjadi karena kurangnya kontrol diri, faktor teman sebaya, dan lingkungan yang dihadapinya kurang sehat, sehingga anak remaja sangat mudah terpengaruh dengan hal-hal yang negatif.
- b. Pelaksanaan model bimbingan dan konseling yang diterapkan oleh guru BK khususnya dalam menanggulangi kenakalan anak remaja SMA Negeri 8 Semarang yaitu dengan layanan konseling individu atau perorangan. Karena pelaksanaan konseling individu lebih efektif, dan lebih fokus pada klien yang bermasalah sehingga memudahkan konselor dalam proses penyelesaian masalah.
- c. Pelaksanaan bimbingan dan konseling islam khususnya di SMA N 8 Semarang sebagai salah satu bekal yang harus diberikan kepada peserta didik, baik yang bermasalah ataupun yang tidak dengan harapan agar menjadi anak remaja yang benar-benar mempunyai kepribadian yang baik, tidak mudah terpengaruh, selalu berfikir dua

kali sebelum bertindak, dan bertakwa kepada Allah SWT yang selalu mencatat amal perbuatan makhluk-Nya.

B. Saran

Kemudian, saran-saran yang dapat diberikan pada beberapa pihak terkait dengan bimbingan konseling dalam upaya menanggulangi kenakalan siswa (remaja) yaitu:

1. Guru BK

Kepada Guru BK terkait dengan penanganan kenakalan siswa hendaknya lebih mengembangkan nilai-nilai moral dan sosial yang terkandung dalam layanan yang diberikan kepada peserta didik. Kemudian untuk lebih mewujudkan perkembangan siswa yang matang dan bebas dari penyimpangan-penyimpangan perilaku negatif, atau efektivitas layanan yang diberikan kepada siswa-siswi, hendaknya dibuat parameter keberhasilan dengan adanya parameter (tolok ukur) tersebut akan lebih mempermudah konselor dalam menangani program-program selanjutnya dan hendaknya didalam melaksanakan bimbingan dan konseling, benar-benar dilaksanakan dengan profesional serta tidak meninggalkan dasar ajaran Islam yang berlandaskan ajaran Al-Quran dan Sunnah Rasul, sebab keduanya merupakan sumber dari segala pedoman kehidupan umat Islam.

2. Siswa-siswi

Saran untuk siswa-siswi adalah pematuhan pada peraturan sekolah dan peraturan masyarakat, baik masyarakat sekolah maupun

dalam keluarga rumah sangat perlu ditingkatkan, sopan santun, saling menghormati dan menyayangi akan lebih membuat kehidupan siswa harmonis dengan keluarga dan masyarakat sekitar. Karena remaja sudah dapat dikatakan dewasa, hendaknya lebih berhati-hati dalam bertingkah laku dan berbuat sesuatu, karena pada dasarnya remaja ini rentan ataupun rawan dalam perkembangannya, sehingga pengaruh lingkungan, baik intern maupun ekstem cukup mampu mempengaruhi remaja. Oleh karena itu, pandai-pandailah memilih lingkungan dalam pergaulan sehari-hari.

C. Kata Penutup

Syukur alhamdulillah berkat rahmat dan hidayah Allah maka terselesaikan penyusunan skripsi yang sederhana ini. Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini sudah barang tentu masih banyak kesalahan dan kekurangan, hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan peneliti. Untuk itu peneliti mengharapkan dengan sangat untuk saran, kritik yang membangun dari para pembaca demi perbaikan karya mendatang. Semoga skripsi ini merupakan salah satu amal sholeh bagi peneliti dan dapat bermanfaat bagi pembaca semua. Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.